

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali Di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI RB) Grati - Pasuruan, Muhammad As'ad, Tahun 2023, 39 halaman , Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan S.Pt., M.P., IPM. (Pembimbing Utama), Abdul Rouf (Pembimbing Lapangan di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar).

Tujuan umum dari magang ini adalah untuk menambah atau meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan keterampilan pada bidang peternakan sapi potong. Tujuan khusus dari magang ini adalah untuk mengetahui atau mempelajari secara langsung bagaimana tata cara pemeliharaan sapi potong yang dilakukan di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI RB).

Magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 November 2023 di satu lokasi yang dilaksanakan di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar berlokasi di Jl. Pahlawan Grati, Bebekan Lor, Ranu Klindungan, Kec. Grati, Pasuruan, Jawa Timur. Kode Pos 67184.

Sapi Bali merupakan tergolong *Bos Sondaicus* karena tergolong asli bangsa-bangsa sapi yang berasal dari Indonesia dan untuk saat ini berkembang pesat di pulau Bali. Sapi Bali memiliki badan yang padat seperti banteng namun ukurannya lebih kecil, sapi betina Bali pada bagian keempat kakinya dari sendis ampai kuku bewarna putih, dan memiliki garis hitam di sepanjang punggungnyadisebut “garis belut” kepala pendek, bulu saat pedet bewarna sawo matang atau merah bata, dahi datar, pada sapi Bali jantan tanduk tumbuh keluar sedangkan pada sapi Bali betina kebagian dalam, dan kaki pada sapi Bali menyerupai kaki kerbau merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh sapi Bali Dalam perkembangbiakannya peternak sapi Bali juga harus memperhatikan aspek terkait dalam hal manajemen pemeliharaan.

Manajemen pemeliharaan merupakan tata cara yang umum digunakan para peternak dalam memelihara sapi potong. Pertumbuhan dan perkembangbiakan sapi potong yang baik dapat dilihat dari sistem pemeliharaan yang sesuai dengan

kebutuhan sapi potong. Pola manajemen pemeliharaan sapi potong yang rendah, dan belum dikelola optimal, serta memperhatikan cara pemeliharaan yang efisien, belum mampu memperbaiki mutu serta kualitas sapi potong.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum manajemen pemeliharaan sapi potong di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar terdapat dua jenis kandang, yaitu kandang individu yang menampung satu ekor sapi dan kandang koloni yang ditempati beberapa ekor sapi secara bebas. Selain itu, komponen manajemen perkandangan seperti atap kandang, tempat pakan, tempat minum, lantai kandang, kebersihan, dan lokasi kandang juga perlu diperhatikan dalam manajemen perkandangan yang efisien.